

MEMANFAATKAN ERA DIGITALISASI DENGAN BERBISNIS ONLINE DI SMA MUHAMMADIYAH 8 CIPUTAT

Khafidatul K^{a,1}, Upik Puspita^{b,2}, Bergita Cerin^{c,3}, Karolus E.R^{d,4}

^{abcd}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang.

¹*khafidatul53@gmail.com*; ²*upikpuspita22@gmail.com*; ³*jaitacerin@gmail.com*;

⁴*brianrenca@gmail.com*

^{*}*khafidatul53@gmail.com*

Abstrak

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membuat program yang disebut Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan bakat dan inovasi siswa. Diharapkan mahasiswa dapat mengambil bagian dalam kegiatan yang inovatif dan kreatif dan memanfaatkan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat untuk lebih produktif di era teknologi saat ini dengan menggunakan platform bisnis online. Dengan kemajuan teknologi, ada lebih banyak kesempatan bagi generasi muda, terutama bagi pelajar yang ingin memulai bisnis online. Untuk memulai, Anda dapat belajar tentang dan mencoba menjalankan bisnis online. Namun, hambatan yang perlu diperhatikan termasuk kurangnya pemahaman tentang strategi dasar bisnis online dan kurangnya pengetahuan pelajar tentang era digital. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan tentang cara berwirausaha secara digital, dan para siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses tersebut. Kursus tentang apa itu bisnis online, simulasi pembuatan toko online, penggunaan media sosial sebagai alat promosi, dan pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan usaha kecil, seperti membuat laporan keuangan,. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelajar lebih memahami dan lebih tertarik pada banyaknya peluang bisnis online. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, dan produktif di era teknologi saat ini.

Kata Kunci: Pelajar; Bisnis online; Kewirausahaan digital; Literasi digital;
Produktivitas;

Abstract

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology has created a program called Community Service Activities (PKM). This program aims to foster student talent and *innovation*. *It is hoped that students can take part in innovative and creative activities and utilize the knowledge they learn in class. This activity aims to encourage students of SMA Muhammadiyah 8 Ciputat to be more productive in today's technological era by using online business platforms. With the advancement of technology, there are more opportunities for the younger generation, especially for students who want to start an online business. To get started, you can learn about and try running an online business. However, obstacles that need to be considered include*

a lack of understanding of basic online business strategies and students' lack of knowledge about the digital era. This activity is carried out through training and mentoring on how to do digital entrepreneurship, and students actively participate in the process. Courses on what online business is, simulations of creating online stores, using social media as a promotional tool, and basic knowledge of small business financial management, such as making financial reports. The results of the activity show that students understand more and are more interested in the many online business opportunities. It is hoped that this activity will encourage students to be more creative, innovative, and productive in today's technological era.

Keywords: Students; online business; Digital entrepreneurship; Digital literacy; Productivity;

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak hal yang dapat dilakukan oleh semua golongan masyarakat dengan lebih mudah. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan, seperti dunia pendidikan dan ekonomi. Pelajar di zaman modern ditantang untuk menjadi bukan hanya siswa yang aktif dalam kelas tetapi juga siswa yang inovatif, kreatif, dan produktif. Menjalankan bisnis online, yang sekarang dapat dilakukan di mana saja dengan handphone, merupakan peluang besar bagi para pelajar. Dengan teknologi digital seperti ponsel, siswa dapat memulai bisnis online dengan platform yang tersedia saat ini. Berbagai strategi telah dikembangkan untuk memasarkan produk dan jasa yang diinginkan secara digital (Intan et al., 2021). Di era digital ini, platform yang tersedia jelas bertujuan untuk membuat pelanggan lebih mudah mendapatkan produk yang mereka inginkan. Belanja tradisional akhirnya beralih ke internet. Namun, penelitian awal menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa yang tertarik untuk berbisnis online karena dapat membantu mereka menghasilkan uang, mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai bisnis online.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang era digital saat ini dan kurangnya akses ke pelatihan bisnis online yang efektif. Sangat penting untuk memahami cara menjalankan bisnis secara digital. Pemahaman ini sangat penting untuk berbisnis online di era digital saat ini, seperti membuat akun toko di platform yang tersedia saat ini untuk berjualan, menentukan produk yang akan dijual, dan bagaimana cara mempromosikan produk agar menarik pelanggan. Adanya bisnis online memungkinkan untuk mengurangi biaya operasional, menjangkau pasar yang lebih luas, dan membuka peluang yang lebih kreatif. Keunggulan bisnis digital adalah fleksibel. Dengan menggunakan handphone, laptop, atau iPad dan koneksi internet, kita dapat melakukan bisnis online dari mana saja. Menurut Hasin (2024), tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat pemahaman tentang manfaat berbisnis online sebagai pembelajaran. Diharapkan para siswa akan mengembangkan pola pikir

wirausaha, meningkatkan pengetahuan digital dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Ini merupakan cara untuk membantu siswa menjadi siswa yang lebih produktif, kreatif, dan inovatif. Di era komputer dan internet saat ini, kemajuan teknologi bukan sesuatu yang perlu ditakuti; sebaliknya, itu adalah kesempatan emas untuk terus berkembang dan menjadi lebih produktif dengan menggunakan teknologi saat ini dengan lebih baik. Salah satu masalah yang ditemukan dalam kegiatan dedikasi ini adalah kurangnya pemahaman tentang cara berbisnis online. Oleh karena itu, kegiatan ini mengajarkan bagaimana memanfaatkan era digital, salah satunya dengan berbisnis online, untuk sedikit mengatasi masalah ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan instruksi kepada siswa SMA Muhammadiyah 8 tentang cara menggunakan teknologi digital secara efektif. Konferensi dan diskusi kelompok digunakan untuk menyampaikan materi secara interaktif. Untuk menilai pemahaman peserta, evaluasi dilakukan secara lisan melalui tanya jawab. Kegiatan ini berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian Achmadi et al. (2024) dan Wahyu Pratama et al. (2024), yang menekankan

betapa pentingnya literasi digital dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

15 siswa kelas X dan XI, sebagai peserta utama, berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat pada tanggal 16 Mei 2025. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan teknologi digital secara produktif, terutama dengan memperkenalkan mereka dengan pembuatan akun Shopee Penjual. Peserta akan dikenalkan secara langsung dengan platform Shopee dan langkah-langkah untuk membuat akun penjual, serta teknik dasar untuk mengunggah dan memasarkan produk. Metode penyuluhan interaktif digunakan untuk menyampaikan materi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kebanyakan siswa tidak menyadari bahwa mereka dapat menggunakan Shopee sebagai wadah penjualan daripada hanya sebagai pembeli. Siswa terlihat antusias saat berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Banyak dari mereka

mengatakan bahwa pelatihan ini membuka mata mereka tentang teknologi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan ekonomi sejak dulu.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Naz et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi digital berdampak positif pada

kemandirian dan produktivitas siswa. Selain itu, Ward et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis digital, termasuk platform e-commerce, dapat membantu siswa mengatur waktu dan menjadi lebih termotivasi. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Achmadi et al. (2024), kegiatan literasi digital seperti ini efektif dalam menumbuhkan minat dan semangat siswa untuk menghadapi tantangan yang dihadapi di era modern.

Kegiatan ini juga bermanfaat karena telah mengubah pola pikir siswa dari hanya mengonsumsi konten hiburan melalui internet menjadi lebih fokus pada produksi dan keuntungan ekonomi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa, sejak usia sekolah, penyuluhan langsung melalui metode praktik dapat menjadi strategi yang efektif untuk membangun keterampilan kewirausahaan digital.

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pengabdian

Terhadap Siswa-Siswi

Keterangan	Keterangan	
	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Jumlah peserta sosialisasi	15 siswa	100%
Mengetahui Shopee hanya sebagai pembeli	12 Siswa	80%
Baru mengetahui bahwa pelajar bisa jualan online	13 Siswa	86.7%
Tertarik untuk mencoba jualan online di masa depan	10 Siswa	66.7%

Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1 dari kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh 15 siswa kelas XI dan XII, mayoritas peserta (80%) hanya mengetahui platform Shopee sebagai tempat untuk berbelanja online. Ini menunjukkan bahwa potensi Shopee sebagai alat untuk berwirausaha digital atau berjualan masih sangat terbatas.

Setelah sosialisasi, menariknya adalah 86,7 persen siswa baru mengetahui bahwa mereka dapat menggunakan Shopee sebagai

penjual, baik dengan bantuan orang tua atau dengan identitas keluarga. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi membantu siswa belajar tentang hal-hal lain yang dilakukan platform digital selain kosumsi pasif. Selain itu, sepuluh dari 15 siswa (66,7%) menyatakan ingin mencoba berjualan online di masa depan, terutama setelah mengetahui bahwa mereka dapat memulai dengan barang sederhana seperti makanan ringan dan kerajinan tangan.

atau barang yang sudah usang. Hal ini selaras dengan temuan Yusof (2023), yang menyatakan bahwa metode pendidikan dapat meningkatkan pemahaman awal tentang kewirausahaan digital di sekolah. Rahmawati et al. (2024) menyatakan bahwa pelatihan e-commerce berbasis Shopee dapat meningkatkan motivasi bisnis dan kesiapan bisnis di kalangan peserta pelatihan, termasuk siswa. Karena keterbatasan dokumen identitas (KTP), kegiatan ini tidak melibatkan praktik langsung pembuatan akun. Namun, hasil diskusi dan pengamatan menunjukkan bahwa siswa mendapatkan wawasan baru dan memiliki potensi untuk menjadi pelajar yang produktif di era digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA MUHAMMADIYAH 8 CIPUTAT terlaksana dengan sangat baik berkat

dukungan mitra kerjasama yang baik dan solid. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang digital marketing dan e-commerce melalui kegiatan dengan tema "Memanfaatkan Era Digitalisasi dengan Berbisnis Online". Kegiatan ini juga dapat meningkatkan keinginan mereka untuk berbisnis online. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan motivasi, tetapi juga memicu perilaku untuk menggunakan perangkat secara produktif dan memungkinkan munculnya potensi bisnis online. Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan pengabdian ini memiliki potensi untuk mendorong generasi muda untuk mengembangkan ide-ide yang inovatif dan kreatif untuk membuka peluang bisnis dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Sarannya semakin bijaklah dalam menggunakan handphone. Karena handphone memiliki efek positif dan negatif. Oleh karena itu, kami berharap adanya peningkatan kinerja untuk peluang yang besar dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapan kepada Kepala Sekolah SMA MUHAMMADIYAH 8 CIPUTAT yang telah memberikan kesempatan dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Terimakasih juga kepada SMA MUHAMMADIYAH 8 CIPUTAT beserta guru serta para siswa yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya terimakasih kepada Universitas Pamulang terutama Fakultas Ekonomi & Bisnis yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, terimakasih juga kepada ibu Juitania Ma.Pd., coordinator PKM prodi akuntansi, tak lupa kami ucapan terimakasih juga kepada Bapak Ita Darsita, S.E, M.M., M.Ak. sebagai dosen pembimbing selama proses kegiatan ini.



(Gambar 1. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Pemaparan materi)



(Gambar 3. Foto Bersama tim PMkM dan peserta PMkM)



(Gambar 4. Foto pada saat penyerahan cinderamata kepada sekolah)

REFERENSI

Anjar Safitri, Adityo Nugroho , Adityo Nugroho (2023). A Pelatihan Bisnis Online Pada Remaja di Panti Asuhan Daarul Hadlonah. <https://journal.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/ijcosin/article/view/1102>

Harry Saptianto, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, & Indah Noviyanti. (2024). Literasi Digital Marketing dan Pemanfaatan Marketplace Dalam Pengembangan Bisnis Online Pemuda Condongcatur. *Jurnal abdimas bsi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6 No. 1 Februari 2023 Hal. 87-98* <https://pdfs.semanticscholar.org/e192/6b3c31aa2a42b1bca16b025b229a710a79dc.pdf>

Hasin, A. (2024). Pengaruh Fleksibilitas Strategi dan Inovasi Model Bisnis terhadap Kinerja UKM (Vol. 02, Issue 06). <https://journal.uii.ac.id/selma/index>

WIJAYA, Nur Qoudri; AINUN, Moh. Baqir; ARFIYANTO, Dedy (2023). PENINGKATAN KESADARAN GENERASI MUDA AKAN PENTINGNYA BISNIS DIGITAL DI ERA DIGITAL. *RESWARA: Vol 7 No 1 (2023): JANUARI – JULI* <http://www.unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/2775>

Jamaluddin, Herlina Novita, Melkyory Andronicus,Muhammad Agung Anggoro, Mas Intan PurbaUtami, R. T., & Sambodja, E. (2024).

PELATIHANE-COMMERCE
SEBAGAI KALUNTUK BERWIRA USAHA PADASISWASMA NEGERI 6 MEDAN COMMUNNITY DEVELOPMENT JOURNAL Vol.5 No. 1 Tahun 2024, Hal. 2463-2467 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26006/18126>

Sari Puspitarini (2023). PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK MENDORONG GENERASI MUDA MENJADI WIRAUSAHA BARU PADA SISWA SMA NEGRI 105 DI KELAPA DUA WETAN, JAKARTA TIMUR. PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional Vol. 3, No. 2 November 2023, Hal 144-152. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/pemanas/article/download/21288/7654/>

Harry Saptianto, Anwar Yusuf Lubis, Veronica Ruth Rohani Siburian (2025). Kewirausahaan di Era Digital Meningkatkan Kinerja Wirausaha Melalui Manajemen SDM di Era Digitalisasi. *Jurnal Visi Manajemen Vol. 11, No. 2 Mei 2025.* <https://stiepari.org/index.php/jvm/article/download/528/678>

Rita Intan Permatasari, Sipon Al Munir, Dedi Wibowo, Sari Nalurita, I Gusti Ngurah Willy Hermawan, Dewi Dyah Widyastuti, Dian Wijayanti, Javier Agiel Aftha Taufik, Putri Jasmine Rofik, Intan Vianidya (2025). Digital Entrepreneurship: Pemanfaatan Gadget Untuk Kemandirian Usaha Bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 7 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003 Vol. 6, No. 2, Mei, 2025, pp. 587 – 594.

<https://stiepari.org/index.php/jvm/article/download/528/678>